

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kalimantan Barat memiliki sumber daya hutan yang cukup tinggi, dengan berbagai jenis tumbuhan obat. Tumbuhan obat tradisional di Indonesia bagi masyarakat di daerah pedesaan yang fasilitas kesehatannya masih sangat terbatas mempunyai peran yang sangat penting. Obat-obatan tradisional yang berasal dari tumbuhan disekitar pekarangan rumah maupun yang tumbuh liar di semak belukar dan hutan-hutan sudah dikenal lama dari nenek moyang dahulu. Tumbuhan obat masih digunakan masyarakat dikarenakan bahan-bahan yang mudah didapat, selain itu relatif memiliki efek samping yang kecil serta lebih murah dibandingkan dengan obat-obatan sintesis sehingga masyarakat masih menggunakan tumbuhan obat tradisional dalam menyembuhkan, menghilangkan rasa sakit, meningkatkan daya tahan tubuh, membunuh bibit penyakit dan memperbaiki organ yang rusak (Safitri *et al.* 2015).

Penggunaan bahan alam sebagai obat tradisional telah lama digunakan oleh bangsa Indonesia dan diwariskan secara turun temurun, termasuk penggunaan pada perawatan sebelum dan setelah persalinan (Wijaya *et al.* 2014). Tumbuhan obat merupakan semua jenis tumbuhan yang dapat menghasilkan satu atau lebih komponen aktif yang digunakan untuk perawatan kesehatan dan perawatan atau keseluruhan bagian spesies tumbuhan yang diketahui atau dipercaya mempunyai khasiat obat (Arnold *et al.* 2017). Tumbuhan obat masih banyak dimanfaatkan oleh suku-suku pedalaman sebagai bentuk dari perawatan tradisional. Salah satu bentuk penggunaan tumbuhan obat adalah untuk perawatan ibu pasca persalinan (Reeder *et al.* 2013). Perkembangan pemanfaatan tumbuhan obat sangat prospektif ditinjau dari faktor pendukung seperti tersedianya sumber daya hayati yang kaya dan beragam, tumbuhan yang berkhasiat obat dianggap tidak memiliki efek samping yang membahayakan. Krisis yang berkepanjangan juga mengakibatkan turunnya daya beli masyarakat terhadap obat-obatan modern yang relatif lebih mahal harganya (Falah *et al.* 2013).

Pemanfaatan tumbuhan obat terus berkembang dan meningkat dengan adanya penelitian terkait pemanfaatan tumbuhan obat berpotensi sebagai obat pasca persalinan dalam perawatan tradisional. Savira (2021) menyatakan tumbuhan obat masih menjadi pilihan masyarakat dalam perawatan ibu dan anak pasca persalinan, khususnya oleh suku Dayak Paus dan Melayu di desa Pengadang Kabupaten Sanggau. Tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat desa Pengadang untuk perawatan ibu dan anak pasca persalinan sebanyak 30 jenis. 13 jenis digunakan oleh suku Dayak Paus (dusun Munyau), 20 jenis digunakan oleh suku Dayak Paus ataupun suku Melayu (dusun Remayan) dan 26 jenis digunakan oleh suku Melayu (dusun Ruis). Jenis ramuan perawatan tradisional pasca persalinan terdiri dari obat dalam (ramuan cair, serbuk seduh, pil) dan obat luar (obat perut, bedak param). Manfaat yang dirasakan dari perawatan diantaranya menambah darah, meningkatkan air susu ibu, menghilangkan lelah pasca melahirkan, membersihkan darah kotor, meratakan perut, membersihkan kulit, menghangatkan badan, dan mencegah masuk angin (Zumaidar *et al.* 2019).

Rumusan Masalah

Penelitian terhadap tumbuhan obat di Kalimantan Barat terbilang sangat banyak terutama penelitian pemanfaatan tumbuhan obat secara tradisional. Adanya perbedaan jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat maupun oleh pengobat tradisional terhadap pengobatan khusus pada penyakit tertentu. Salah satu penelitian tumbuhan obat tradisional khusus perawatan ibu pasca persalinan di Kalimantan Barat sangat terbatas termasuk wilayah Kabupaten Sekadau terutama di Desa Sekonau.

Desa Sekonau merupakan desa yang berada di Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau Kalimantan Barat. Penduduk Desa Sekonau ditempati mayoritas suku Dayak Sawe dan beragama katolik. Suku Dayak Sawe masih menjaga tradisi dan budaya yang diwarisi nenek moyang. Suku Dayak Sawe sangat dekat dengan alam (hutan), sehingga penduduknya mayoritas bekerja sebagai petani. Masyarakat Desa Sekonau masih percaya dalam pengobatan tradisional yang digunakan sebagai tumbuhan obat tradisional untuk menyembuhkan penyakit ibu pasca persalinan. Namun, hingga saat ini, belum ada dokumentasi pengetahuan tumbuhan obat yang dimiliki masyarakat desa Sekonau, sehingga perlu dilakukan kajian untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan obat apa saja yang dimanfaatkan, serta bagaimana cara pengolahan dan pemanfaatan tumbuhan obat tersebut.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis jenis tumbuhan apa saja yang digunakan sebagai tumbuhan obat perawatan ibu pasca persalinan dan menganalisis cara pengolahan serta penggunaan tumbuhan obat perawatan ibu pasca persalinan di Desa Sekonau Kecamatan Sekadau Hulu.

Manfaat dari penelitian ini untuk memperoleh informasi analisis tingkat jenis pemanfaatan tumbuhan obat yang digunakan untuk perawatan ibu pasca persalinan dan memperoleh data cara pengolahan dan penggunaan tumbuhan obat yang digunakan.